

PENGARUH METODE DRILL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS HURUF ARAB SISWA (PENELITIAN PADA SISWA KELAS IV DI SDI AL-ANHAR KARAWANG)

Suci Rahmawati¹, Taufik Mustofa², M.Makbul³
Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
sucirahmawati1011@gmail.com¹, taufik.mustofa@fai.unsika.ac.id²,
m.makbul@fai.unsika.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the drill method on the Arabic letter writing skills of fourth-grade students at SDI Al-Anhar Karawang. The research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One Group Pretest-Posttest design. The population consisted of 35 students, all of whom were selected as the research sample through saturated sampling techniques. Data were collected through tests and documentation. The test instruments consisted of pretests and posttests used to measure students' Arabic writing skills, including the accuracy of letter forms, the ability to connect letters, neatness of writing, and writing accuracy. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics through normality tests and Paired Sample t-tests with the assistance of SPSS software. The results showed that the application of the drill method had an effect on improving students' Arabic letter writing skills. This was indicated by the difference between pretest and posttest results after the implementation of the drill method. Therefore, the drill method can be used as an alternative teaching method to improve Arabic letter writing skills among Islamic elementary school students.

Keywords: drill method, writing skills, Arabic letters

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap keterampilan menulis huruf Arab siswa kelas IV di SDI Al-Anhar Karawang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental melalui desain One Group Pretest-Posttest. Populasi penelitian berjumlah 35 peserta didik dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Instrumen tes berupa pretest dan posttest digunakan untuk mengukur keterampilan menulis huruf Arab siswa yang meliputi ketepatan bentuk huruf, kemampuan menyambung huruf, kerapian tulisan, dan ketepatan penulisan. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji normalitas dan uji Paired Sample t-test dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode drill memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis huruf Arab siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil pretest dan posttest setelah penerapan metode drill. Dengan demikian, metode drill dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab siswa sekolah dasar Islam.

Kata Kunci: metode drill, keterampilan menulis, huruf Arab

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan perpaduan dua dimensi kegiatan, yaitu belajar dan mengajar, yang direncanakan, diaktualisasikan, dan diarahkan pada pencapaian tujuan serta penguasaan kompetensi dan indikator hasil belajar. Oleh karena itu, pembelajaran menjadi kegiatan terencana yang bertujuan mengondisikan dan memotivasi siswa agar dapat belajar secara efektif, yang bermuara pada perubahan perilaku melalui aktivitas belajar serta proses penyampaian pengetahuan melalui aktivitas mengajar, dengan melibatkan peran aktif baik dari siswa maupun guru. (Suci Suryati, E. Sarifusin, 2022)

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diperlukan metode mengajar yang tepat sebagai sarana utama dalam pelaksanaan pengajaran. Metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru dalam menjalin hubungan dan interaksi dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sekaligus sebagai sarana penyampaian materi pelajaran untuk mencapai tujuan yang

telah direncanakan. Melalui penggunaan metode yang tepat, akan tercipta interaksi edukatif antara guru dan siswa, di mana guru berperan sebagai pengorganisir, fasilitator, dan motivator kegiatan belajar, sedangkan siswa berperan aktif dalam melakukan aktivitas belajar. Aktivitas tersebut menghasilkan pengalaman belajar yang ditandai dengan perubahan perilaku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari proses pembelajaran yang terarah dan terbimbing. (Retno Setya Budiasningrum, Jajang Setiawan, 2025)

Metode drill (latihan berulang-ulang) merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada pengulangan latihan secara terus-menerus untuk membentuk keterampilan dan kebiasaan yang baik. Metode ini dinilai relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis huruf Arab karena dapat membantu siswa memahami bentuk huruf, meningkatkan ketepatan dan kerapian tulisan, serta membangun keterampilan menulis secara bertahap.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SDI Al-Anhar Karawang, ditemukan bahwa keterampilan menulis huruf Arab siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih adanya kesulitan siswa dalam menuliskan bentuk huruf Arab dengan benar, membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk, serta menyambung huruf sesuai dengan kaidah penulisan. Selain itu, kerapian tulisan siswa juga masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis huruf Arab belum berjalan secara optimal.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi rendahnya keterampilan menulis huruf Arab siswa di SDI Al-Anhar adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara intensif. Padahal, keterampilan menulis sangat membutuhkan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dan terarah agar siswa terbiasa dan terampil. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab melalui pembiasaan dan latihan yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Arab Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas Atas Di Sdi Al-Anhar Karawang)” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab pada siswa sekolah dasar Islam.

Landasan Teori

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, metode dapat dipahami sebagai cara yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Darmiah, 2022)

Secara etimologis, metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *tharīqah* yang bermakna langkah-langkah strategis yang dirancang untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Dalam konteks pembelajaran, metode

mengajar dapat diartikan sebagai cara yang digunakan guru dalam membimbing dan membelajarkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun secara terminologis, beberapa ahli memberikan definisi mengenai metode. Hasan Langgulung menyatakan bahwa metode merupakan jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan pendidikan. Abd. Al-Rahman Ghunaimah mendefinisikan metode sebagai cara-cara praktis yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, Ahmad Tafsir mengemukakan bahwa metode mengajar adalah cara yang paling tepat dan efisien dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.(M. Ilyas, 2020) Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Berikut pengertian pembelajaran menurut beberapa pendapat:

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pembelajaran

adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar." Pembelajaran merupakan proses pengaturan dan pengorganisasian lingkungan belajar di sekitar peserta didik yang bertujuan untuk menumbuhkan serta mendorong terjadinya aktivitas belajar. Pembelajaran juga dapat dipahami sebagai proses pemberian bimbingan dan bantuan kepada peserta didik agar mereka mampu menjalani proses belajar secara optimal. Dalam hal ini, guru berperan sebagai pembimbing yang mengarahkan dan membantu peserta didik, meskipun jumlah guru lebih sedikit dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki beragam permasalahan belajar. Setiap peserta didik memiliki perbedaan kemampuan, khususnya dalam memahami dan mengolah materi pelajaran, sehingga terdapat siswa yang mudah memahami materi dan ada pula yang mengalami kesulitan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyesuaikan strategi dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing peserta

didik.(Casnan, Purnawan, Irman Firmansyah, 2022)

Oleh karena itu menurut Sanjaya, Metode Pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun ke dalam bentuk kegiatan yang nyata dan aplikatif guna mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran juga dapat dipahami sebagai strategi yang dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana atau media untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.(Noza et al., 2024)

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara sistematis yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya melalui metode yang peneliti ambil yaitu metode drill yang menekankan latihan berulang.

2. Pengertian Metode Drill

Wulandari (2020) menjelaskan bahwa metode drill merupakan bentuk pembelajaran melalui latihan yang dilakukan secara berulang dan sungguh-sungguh untuk memperkuat penguasaan suatu keterampilan hingga menjadi kebiasaan yang bersifat permanen. Natalita dkk.

(2019) menyatakan bahwa latihan berulang dalam metode drill dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih baik dibandingkan sebelum latihan dilakukan. Lestari dkk. (2021) menyampaikan bahwa pemberian latihan secara teratur dengan bimbingan guru dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan keterampilan belajar. Sejalan dengan hal tersebut, Taslim (2020) menekankan bahwa pendekatan drill yang menitikberatkan pada pengulangan mampu membuat proses pembelajaran berlangsung secara maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.(Fahrurrozi et al., 2022)

Metode drill secara eksplisit memang tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an. Namun demikian, apabila ditelusuri dari sisi makna dan substansinya, prinsip-prinsip metode drill dapat ditemukan secara implisit. Oleh karena itu, metode drill dapat dikatakan memiliki landasan yang bersumber dari nilai-nilai Al-Qur'an, yang dapat dipahami melalui ayat yang berbunyi:

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ
وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨) ثُمَّ إِنَّ
عَلَيْنَا بَيَانَهُ (١٩)

Artinya: " Jangan engkau (Nabi Muhammad)gerakkan lidahmu (untuk membaca Al-Qur'an) karena hendak tergesa-gesa (menguasai)-nya. Sesungguhnya tugas Kamilah untuk mengumpulkan (dalam hatimu) dan membacakannya. Maka, apabila Kami telah selesai membacakannya, ikutilah bacaannya itu. Kemudian, sesungguhnya tugas Kami (pula)-lah (untuk) menjelaskannya.". (QS. Al-Qiyamah, 75: 16-19).

Ayat tersebut dapat dimaknai sebagai peringatan kepada Nabi Muhammad SAW agar tidak tergesa-gesa menggerakkan lidah ketika menerima wahyu Al-Qur'an sebelum Malaikat Jibril selesai membacakannya, karena keinginan untuk segera menguasai dan menghafalnya dikhawatirkan dapat menyebabkan kekeliruan atau lupa terhadap sebagian ayat. Shihab berpendapat bahwa pemahaman ini, dapat ditafsirkan bahwa penerapan metode drill yang menekankan latihan berulang hendaknya dilakukan secara bertahap dan tidak tergesa-gesa. Proses latihan yang berulang tersebut perlu disertai dengan perhatian yang

penuh terhadap penjelasan dan contoh yang diberikan oleh guru agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menghasilkan penguasaan keterampilan yang optimal.(Tambak, 2016)

Berdasarkan uraian tersebut, metode drill menempatkan latihan berulang sebagai inti dari proses pembelajaran dalam membentuk keterampilan dan kebiasaan belajar peserta didik. Proses pengulangan yang dilakukan secara bertahap, terarah, dan disertai bimbingan guru memungkinkan terjadinya perubahan perilaku belajar yang dapat diamati melalui peningkatan kemampuan peserta didik. Dengan demikian, metode drill selaras dengan pandangan teori belajar yang menekankan pembiasaan dan penguatan sebagai dasar terbentuknya keterampilan, sehingga penerapannya relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis secara efektif dan terukur.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Drill

Metode latihan atau metode drill memiliki beberapa kelebihan dalam pelaksanaannya. Salah satu keunggulan metode ini adalah kemampuannya dalam membentuk

kebiasaan belajar yang dapat meningkatkan ketepatan dan kecepatan peserta didik dalam melakukan suatu keterampilan. Kebiasaan yang terbentuk melalui latihan berulang memungkinkan peserta didik melaksanakan tugas dengan lebih efisien tanpa memerlukan konsentrasi yang berlebihan. Selain itu, latihan yang dilakukan secara terus-menerus dapat mengubah gerakan atau keterampilan yang awalnya rumit dan kompleks menjadi lebih otomatis sehingga mudah dilakukan.

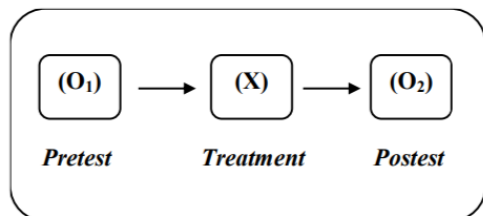
Di sisi lain, metode latihan juga memiliki beberapa kelemahan. Penerapan latihan yang terlalu menekankan pada pengulangan dapat membatasi pengembangan bakat dan inisiatif peserta didik karena mereka cenderung diarahkan pada pola yang seragam. Aktivitas latihan yang dilakukan secara berulang-ulang berpotensi menimbulkan kejenuhan dan kebosanan. Selain itu, pembentukan kebiasaan yang terlalu kaku dapat menyebabkan peserta didik hanya terbiasa memberikan respons secara otomatis tanpa melibatkan kemampuan berpikir dan

kecerdasan secara optimal. (Lesmana et al., 2014).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Secara khusus, Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimen (pre-experimental design), yaitu desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa disertai adanya kelas kontrol sebagai pembanding. Adapun bentuk pra-eksperimen yang diterapkan adalah One Group Pretest–Posttest Design. Dalam desain ini, pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Pengukuran awal yang dilakukan sebelum perlakuan (O_1) disebut sebagai pretest, sedangkan pengukuran akhir yang dilakukan setelah perlakuan (O_2) disebut sebagai posttest. (Hamsir, 2017)

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, desain penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 1 One Group Pretest Post Test

Keterangan :

O1: Nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

X : Penerapan Metode Drill (Latihan Berulang-ulang)

O2 : Nilai posttest (setelah diberikan perlakuan)

Melalui desain ini, peneliti dapat membandingkan hasil pretest dan posttest untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode drill terhadap keterampilan menulis huruf Arab peserta didik.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 peserta didik, dan seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah subjek penelitian relatif kecil. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Instrumen tes terdiri atas pretest dan posttest yang

digunakan untuk mengukur keterampilan menulis huruf Arab sebelum dan sesudah penerapan metode drill, dengan indikator penilaian meliputi ketepatan bentuk huruf, kerapian tulisan, kemampuan menyambung huruf, serta ketepatan penulisan. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa arsip, catatan, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian melalui perhitungan range, kelas interval, panjang interval, persentase, mean, standar deviasi, serta pengkategorian data ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas untuk mengetahui distribusi data penelitian. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-test melalui aplikasi SPSS untuk mengetahui perbedaan hasil pretest dan posttest setelah penerapan metode drill. Keputusan hipotesis ditentukan berdasarkan nilai

signifikansi dengan taraf $\alpha = 0,05$, yaitu apabila nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan apabila nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. (Nuryadi et al., 2017).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui Gambaran hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa metode drill. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS terhadap 35 responden diperoleh hasil sebagai berikut.

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
Pretest Metode Drill	Mean	67.31	1.391
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.49
		Upper Bound	70.14
	5% Trimmed Mean	66.67	
	Median	65.00	
	Variance	67.751	
	Std. Deviation	8.231	
	Minimum	57	
	Maximum	90	
	Range	33	
	Interquartile Range	9	
	Skewness	1.350	.398
	Kurtosis	1.326	.778
Posttest Metode Drill	Mean	88.23	1.107
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	85.98
		Upper Bound	90.48
	5% Trimmed Mean	88.29	
	Median	90.00	
	Variance	42.887	
	Std. Deviation	6.549	
	Minimum	75	
	Maximum	100	
	Range	25	
	Interquartile Range	9	
	Skewness	-.260	.398
	Kurtosis	-.552	.778

Gambar 2 Analisis Statistik Deskriptif
Pada nilai pretest, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 67,31 dengan

median sebesar 65,00 dan standar deviasi sebesar 8,231. Nilai minimum yang diperoleh peserta didik adalah 57 dan nilai maksimum sebesar 90, dengan rentang nilai sebesar 33. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan masih cukup bervariasi. Nilai skewness sebesar 1,350 menunjukkan distribusi data cenderung miring ke kanan sehingga data pretest kurang simetris. Pada nilai posttest, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 88,23 dengan median sebesar 90,00 dan standar deviasi sebesar 6,549. Nilai minimum yang diperoleh peserta didik adalah 75 dan nilai maksimum sebesar 100, dengan rentang nilai sebesar 25. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan metode drill. Selain itu, nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan pretest menunjukkan bahwa data posttest lebih homogen atau lebih merata. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 67,31 pada

pretest menjadi 88,23 pada posttest. Dengan demikian, secara deskriptif metode drill menunjukkan adanya

Adapun tabel kategorisasi pretest sebagai berikut.

Tabel 1 Kategorisasi Pretest

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 59,079$	4	4%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	$59,079 \leq X \leq 75,541$	26	26%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$75,541 \leq X$	5	5%	Tinggi
Jumlah		35	35%	

Berdasarkan tabel kategorisasi pretest, diketahui bahwa dari 35 responden terdapat 4 peserta didik dengan persentase 4% berada pada kategori rendah, 26 peserta didik dengan persentase 26% berada pada kategori sedang, dan 5 peserta didik dengan persentase 5% berada pada kategori tinggi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori sedang sebelum diberikan perlakuan metode drill. Hal

ini menggambarkan bahwa kemampuan awal peserta didik masih belum optimal dan masih memerlukan peningkatan dalam proses pembelajaran. Selain itu, masih terdapat peserta didik pada kategori rendah yang menunjukkan adanya perbedaan kemampuan awal antar peserta didik sebelum diberikan perlakuan.

Adapun tabel kategorisasi posttest sebagai berikut.

Tabel 2 Kategorisasi Posttest

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 81,681$	6	6%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$81,681 \leq X \leq 94,779$	24	24%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$94,779 \leq X$	5	5%	Tinggi
Jumlah		35	35%	

Berdasarkan tabel kategorisasi posttest diketahui bahwa dari 35 responden terdapat 6 peserta didik dengan persentase 6% berada pada kategori rendah, 24 peserta didik dengan persentase 24% berada pada kategori sedang, dan 5 peserta didik

dengan persentase 5% berada pada kategori tinggi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih berada pada kategori sedang setelah diberikan perlakuan metode drill. Selain itu, jumlah peserta didik pada

kategori tinggi tidak mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan metode drill belum memberikan peningkatan hasil belajar yang optimal pada peserta didik. Masih terdapat peserta didik pada kategori rendah yang menunjukkan bahwa kemampuan belajar peserta didik setelah perlakuan cenderung belum mengalami perubahan yang signifikan.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dapat berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistic berjenis parametik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametik.

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan analisis Explore dengan memperhatikan nilai signifikansi pada uji Kolmogoro – Smirnov.

Jika nilai probability sig 2 tailed $> 0,05$, maka distribusi data normal

Jika nilai probability sig 2 tailed < 0.05 , maka distribusi data tidak normal

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun hasil perhitungan uji normalitas pretest dan posttest Adalah sebagai berikut:

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Metode Drill	.079	35	.200 [*]	.960	35	.231
Posttest Metode Drill	.147	35	.054	.963	35	.281

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3 Hasil Uji Normalitas

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig. Pre test = 0,231 dan nilai sig. Post test = 0,281. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. Pre test $> 0,05$ atau $0,231 > 0,05$ dan nilai sig. Post test $> 0,05$ atau $0,281 > 0,05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil uji pre test dan post test berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji paired sampel t-test. Uji paired sampel t-test dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Perhitungan uji paired sampel t-test dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun hasil dari uji paired sampel t-test yaitu:

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Metode Drill - Posttest Metode Drill	-88.229	9.103	1.539	-91.356	-85.102	-57.341	34	<.001

Gambar 4 Hasil Uji Hipotesis

Dari hasil uji paired sampel t-test di atas, diketahui nilai sig. (2- tailed) sebesar 0,001. Sesuai kaidah pengambilan Keputusan dalam uji paired sampel t-test bahwa sig. (2-tailed)<0,05 atau $0,001 < 0,05$ dapat ditarik Kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pre test dan pos test, Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode drill terhadap keterampilan menulis huruf Arab Siswa (Penelitian pada siswa kelas IV di SDI Al-Anhar Karawang).

Pembahasan Penelitian

Keterampilan Menulis Huruf Arab Peserta Didik Sebelum diterapkan Metode Drill

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis huruf Arab peserta didik sebelum penerapan metode drill berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata pretest sebesar 67,31. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan

awal peserta didik dalam menulis huruf Arab masih perlu ditingkatkan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Munawarah dan Zulkifli yang menyatakan bahwa keterampilan menulis (maharah al-kitabah) merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks karena memerlukan ketelitian, pemahaman bentuk huruf, serta latihan yang berkesinambungan. Selain itu, Tarigan menjelaskan bahwa keterampilan menulis berkembang melalui proses latihan dan pembiasaan yang terus-menerus. Oleh karena itu, kemampuan awal peserta didik yang belum optimal menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan latihan secara intensif.

Keterampilan Menulis Huruf Arab Peserta Didik setelah diterapkan Metode Drill

Setelah penerapan metode drill, keterampilan menulis huruf Arab peserta didik mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest sebesar 88,23. Peningkatan

ini menunjukkan bahwa latihan yang dilakukan secara berulang mampu membantu peserta didik meningkatkan ketepatan, kerapian, dan keterampilan dalam menulis huruf Arab.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Wulandari yang menyatakan bahwa metode drill menekankan latihan secara terus-menerus untuk membentuk keterampilan dan kebiasaan yang bersifat permanen. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Suci Suryati dkk. yang menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah peserta didik.

Pengaruh Metode Drill terhadap Keterampilan Menulis Huruf Arab Peserta Didik

Hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode drill terhadap keterampilan menulis huruf Arab peserta didik kelas IV SDI Al-Anhar Karawang.

Peningkatan nilai rata-rata dari 67,31 menjadi 88,23 menunjukkan bahwa

metode drill efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab. Hasil ini mendukung teori behavioristik yang menekankan bahwa latihan dan pengulangan dapat memperkuat kemampuan peserta didik serta membentuk keterampilan yang lebih permanen. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurul Magfira dkk., Adi Haryanto, dan Suci Suryati dkk. yang menyimpulkan bahwa metode drill berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab, khususnya dalam aspek menulis. Oleh karena itu, metode drill dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab di sekolah dasar Islam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode drill terhadap keterampilan menulis huruf Arab peserta didik kelas atas di SDI Al-Anhar Karawang, diketahui bahwa keterampilan menulis huruf Arab sebelum penerapan metode drill berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 67,31. Dari 35 peserta didik, sebanyak

4 peserta didik berada pada kategori rendah, 26 peserta didik pada kategori sedang, dan 5 peserta didik pada kategori tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam menulis huruf Arab masih perlu ditingkatkan. Setelah penerapan metode drill, keterampilan menulis huruf Arab peserta didik mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) posttest sebesar 88,23. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode drill memberikan pengaruh yang signifikan dan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab peserta didik di SDI Al-Anhar Karawang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, guru disarankan untuk menerapkan metode drill secara terencana dan berkelanjutan dalam pembelajaran menulis huruf Arab karena terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Selain itu, guru dapat mengombinasikan metode drill

dengan metode pembelajaran lain agar proses pembelajaran lebih menarik dan tidak menimbulkan kejenuhan.

Bagi peserta didik, diperlukan latihan yang rutin dan konsisten baik di sekolah maupun di rumah agar keterampilan menulis huruf Arab semakin berkembang. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain eksperimen yang lebih kuat, melibatkan kelompok kontrol atau jumlah sampel yang lebih besar, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode drill dalam pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Casnan, Purnawan, Irman Firmansyah, H. T. (2022). Evaluasi Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Systems Thinking. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), 32.
- Darmiah. (2022). Kajian Etimologi dan Terminologi Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(4), 903. file:///C:/Users/USER/Downloads/Kajian_Etimologi_dan_Terminologi_Metodologi_Pembel.pdf
- Fahrurrozi, Sari, Y., & Shalma, S. (2022). Studi Literatur :

- Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4328. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>
- Hamsir. (2017). Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Sma Negeri 1 Turatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Penelitian Dan Penalaran*, 4(2), 735. <http://journal.unismuh.ac.id/>
- Lesmana, F., Kusman, M., & Karo Karo, U. (2014). Metode Latihan (Drill) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Menggambar AutoCAD. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 247–248.
- M. Ilyas, A. armizi. (2020). Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati Dan E. Mulyasa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 186. file:///C:/Users/USER/Downloads/m_ridhwan,+5.++M.+Ilyas+&+Armizi+185-196.pdf
- Noza, A. P., Reza Anke Wandira, & Gusmaneli. (2024). Pentingnya Metode Pembelajaran dalam Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 8(4), 160.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In Sibuku Media.
- Retno Setya Budiasningrum, Jajang Setiawan, A. S. E. (2025). Pentingnya Pemilihan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 5(2), 297.
- Suci Suryati, E. Sarifusin, U. (2022). Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2, 429. https://www.researchgate.net/publication/365803021_METODE_DRILL_DALAM_MENINGKATKAN_KETERAMPILAN_MENULIS_HURUF_HIJAIYAH
- Tambak, S. (2016). Metode Drill Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal Al-Hikmah*, 13(2), 1–18.